

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan konseling individual terkait perilaku *cyberbullying* pada peserta didik di SMP Budi Mulia Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Bentuk peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *cyberbullying* dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu memberikan pendampingan, menjalankan peran edukatif meliputi edukasi, serta ikut terlibat dengan lingkungan sekolah. Pendampingan dilakukan dengan memberikan layanan konseling secara individual yaitu dengan cara berkomunikasi, menemukan masalah yang ada, memberikan arahan, serta melakukan tindak lanjut. Fungsi edukatif yang dimaksudkan terlihat dengan memberi pemahaman tentang apa itu *cyberbullying*, dampaknya, serta cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Keterlibatan dalam lingkungan pendidikan ditunjukkan dengan bekerja sama dengan orang tua, wali kelas, guru-guru lain, serta pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan dan situasi peserta didik. Pelaksanaan peran tersebut menyesuaikan kondisi peserta didik, terutama dalam membangun keterbukaan dan menentukan bantuan yang sesuai.

5.1.2 Hambatan yang dihadapi Guru Bimbingan dan Konseling

Hambatan dalam menjalankan layanan terutama terjadi karena peserta didik belum sepenuhnya terbuka dan masih merasa takut, cemas, atau kurang nyaman

saat proses konseling berlangsung. Kondisi itu membuat guru bimbingan dan konseling harus membangun kepercayaan secara perlahan dan menyesuaikan bantuan sesuai dengan tingkat kesiapan peserta didik. Selain itu, pemahaman peserta didik tentang dampak dari cyberbullying belum selalu konsisten, sehingga masih perlu diperkuat dan didampingi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling menghadapi berbagai perubahan dan tantangan dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat terus mengembangkan pelaksanaan layanan konseling individual dalam membantu peserta didik menghadapi permasalahan *cyberbullying*. Guru Bimbingan dan Konseling juga diharapkan dapat terus memberikan edukasi mengenai *cyberbullying* dan penggunaan media sosial secara bertanggung jawab serta menyesuaikan pendekatan pemberian bantuan dengan kondisi peserta didik. Kerja sama dengan orang tua, wali kelas, guru lain, dan pihak sekolah dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta memperkuat kerja sama antara

guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru, orang tua, dan pihak terkait dalam menghadapi permasalahan *cyberbullying*

5.2.3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai *cyberbullying* dan dampaknya, menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, serta memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling ketika menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan interaksi sosial maupun media sosial.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian tentang *cyberbullying* dalam bidang bimbingan dan konseling dengan memperdalam pengalaman dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat, seperti peserta didik, guru bimbingan dan konseling, orang tua, wali kelas, serta pihak sekolah secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga bisa mengeksplorasi peran serta jenis layanan bimbingan dan konseling dalam menghadapi *cyberbullying* di berbagai tingkat pendidikan atau situasi yang berbeda, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika masalah *cyberbullying* serta respons yang diberikan di lingkungan sekolah.